BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNTAN

1.1. Sejarah Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan SadikinBandung

Rumah Sakit Hasan Sadikin dulu dikenal dengan nama *Het Algemeene Bandoengche Ziekenhuis*, dibangun diatas tanah seluas 9 hektar pada tahun 1920. Rumah Sakit Hasan Sadikin diresmikan pemakaiannya pada tanggal 15 Oktober 1923. Pada 30 April 1920, Rumah Sakit Hasan Sadikin berganti nama menjadi *Het Gemeente Ziekenhuis Juliana* sesuai dengan zaman kolonial pada saat itu.

Pada saat itu, dokter yang ada hanya terdiri dari 6 orang dokter berkebangsaan Belanda dan 2 orang berkebangsaan Indonesia, yaitu Dr. Tjokrohadijoyo dan Dr. Djundjunan Setiakusumah. Rumah Sakit Hasan Sadikin berkapasitas 300 tempat tidur, tetapi pengisian tempat tidur (*bed occupancy*) selalu rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tempat yang disediakan oleh Rumah Sakit Hasan Sadikin melebihi kebutuhan akan perawatan yang diperlukan oleh masyarakat setempat. Pada pecahnya perang pasifik, seiring dengan pergolakan kejadian historis pada saat itu, dimana Indonesia mengalami penjajahan bangsa Jepang, *Het Gemeen* sendiri kemudian berubah nama menjadi *Rigukun Byoin.*

Setelah Jepang kalah perang dan menyerah pada sekutu, Rumah sakit Hasan Sadikin kembali dikuasai oleh Belanda untuk dijadikan Rumah Sakit militer di bawah pimpinan W.J. Van Thiel, dan selanjutnya mulai tahun

Selama perkembangan selanjutnya, pada awal masa kemerdekaan, *Het Gemeente* kemudian berubah nama menjadi Rumah sakit Ranca Badak (RSRB), yang berada dibawah naungan kota praja Bandung. Nama Ranca Badak itu sendiri diambil berdasarkan nama lokasi kampung tempat berdirinya Rumah Sakit ini. Sesuai artinya dalam bahasa sunda, menurut cerita pada masa kerajaan Pasundan dahulu, Ranca Badak adalah rawa tempat berkubangnya sekumpulan badak. Pimpinan masih tetap oleh W.J. Van Thiel sampai tahun 1949, setelah itu Rumah Sakit dipimpin oleh Dr. Paryono Suriodipuro sampai tahun1953.

Setelah 10 tahun kemerdekaan Indonesia, atau tepatnya tahun 1954, Rumah Sakit Ranca Badak ditetapkan menjadi Rumah Sakit Propinsi. Pengawasannya sendiri berada dibawah naungan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pada 24 Juli 1956, Rumah Sakit Ranca Badak ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) yang pada saat itu kapasitasnya mencapai 600 buah tempat tidur. Dengan didirikannya Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran (FK. UNPAD) tahun 1957, sangat dirasakan kebutuhan untuk mendirikan suatu Teaching Hospital sehingga pada tahun1969 suatu panitia persiapan (*Feasibiliti Commite*) yang di prakarsai oleh almarhum Prof. R. Soerjaatmadja dan di ketuai oleh Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Soegiri Sp.A. Panitia menyimpulkan dua alternatif, yaitu :

1. Membuat Rumah Sakit Pendidikan baru
2. Mengembangkan fungsi Rumah Sakit Hasan sadikin menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Walaupun panitia lebih cenderung memilih alternatif pertama, namun setelah berkonsultasi dengan beberapa pejabat tinggi, akhirnya diputuskan untuk menambah fungsi RSHS menjadi Rumah Sakit Pendidikan. Maka sejak tahun anggaran 1974 / 1975, RSHS resmi menjadi Rumah Sakit pendidikan yang realisasinya akan dilaksanakan secara bertahap. Sebagai rumah sakit pendidikan selain memberi pendidikan praktek pada calon Dokter dan calon Dokter Spesialis, RSHS juga dijadikan tempat untuk memberi pendidikan bagi tenaga medik, paramedik, ataupun tenaga non-medik.

Sesuai keputusan Menteri Kesehatan Nomor 124/Men/Kes/SK/1V/1978 RSHS berstatus Rumah Sakit Rujukan Puncak (*Top Referral Hospital*) untuk daerah Jawa Barat dan sekitarnya, yang mempunyai kegiatan :

1. Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan
2. Melaksanakan upaya rehabilitasi medik
3. Melaksanakan upaya pencegahan akibat penyakit dan pemulihan kesehatan
4. Melaksanakan upaya kesehatan
5. Melaksanakan upaya pendidikan dan latihan tenaga medik dan paramedik
6. Melaksanakan sistem rujukan (*referral system*)
7. Menjadi tempat penelitian

Pemerintah mengeluarkan Keppres no. 38 tahun 1991, tanggal 26 Agustus 1991, tentang penetapan RSHS sebagai Rumah Sakit Unit Swadana, dan surat Kepmenkes RI No 748/Menkes/SK/1X/1992, tanggal 2 September 1992, tentang

penetapan RSUP Dr. Hasan Sadikin menjadi Unit Swadana bersyarat, yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan manajemen rumah sakit.

Titik terang keberhasilan RSHS kembali suram dengan keluarnya UU Nomor 20 Tahun 1997 tentang pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 124/KMK.03/98. Ini membuat status RSHS sebagai Unit Swadana secara otomatis tidak berlaku lagi. Seluruh pendapatan rumah sakit kembali harus disetor ke Kas Negara sebagai RS pengguna PNBP. Pada waktu itu DR. Zuchradi mengajukan ide perlunya Rmah Sakit Pendidikan berstatus Perusahaan Jawatan, ide tersebut didukung oleh para Wakil Direktur dan Asisten Direktur, Prof. Dr. Sulaiman sastrawinata, Prof Dr. Topo Harsono, Dr. Iwin Sumarman, dan Dr. Venusri latif. Hasilnya cukup menggembirakan, dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Republil Indonesia Nomor 119/2000 pada tanggal 12 Desember 2000, yang membuat status RSHS secara yuridis berubah menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) sehingga seluruh potensi yang ada di RSHS dapat di optimalkan kembali. Perkembangan setelah menjadi PERJAN RSHS cukup pesat dan dapat dirasakan. Pembangunan, pelayanan, serta kesejahteraan para karyawannya terus tumbuh membaik.

Motto Perusahaan

Kesehatan anda adalah kepedulian kami.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Visi Perusahaan

"Menjadi Rumah Sakit mandiri dan prima dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan tingkat nasional pada tahun 2006".

Misi Perusahaan

Kami menyediakan pelayanan kesehatan menyeluruh dan terjangkau dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat Jawa Barat khususnya, dan Bangsa Indonesia pada umumnya, dengan cara :

1. Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien
2. Menjadi mitra yang handal dan setia
3. Menjujung tinggi nilai kepuasan pelanggan
4. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta kesehatan yang terkini
5. Meningkatkan mutu tenaga kesehatan secara berkesinambungan
6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas, dan
7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

1.2 Sejarah Divisi Humas Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Humas dan suatu Rumah Sakit merupakan bidang baru bagi RSHS. Manfaatnya sudah mulai dapat dirasakan meskipun kegiatannya masih terbatas. Peranan yang dapat dilakukan sebenarnya sangat besar, dan diharapkan dalam

perkembangannya yang akan datang HUMAS akan memegang peranan yang lebih besar, karena Rumah Sakit tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan sosial yang terus berkembang. Dalam sejarah perkembangannya Humas berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. Awal tahun 1974, bagian Humas RSHS mulai dirintis dan dikembangkan. Bagian Humas berfungsi menangani masalah-masalah antara RSHS dan masyarakat dalam menyampaikan saran-saran kepada pimpinan, menginterpretasikan kepada masyarakat dan sebaliknya juga menyampaikan pendapat masyarakat kepada pimpinan. Semua kegiatan Humas ini ditujukan untuk mencapai sasarannya baik terhadap masyarakat intern maupun ekstren, sehingga masyarakat mempunyai sikap dan pandangan baik terhadap RSHS. Hal ini hanya dapat dicapai dengan adanya partisipasi dan dukungan masyarakat dalam setiap usaha dan kegiatan RSHS untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

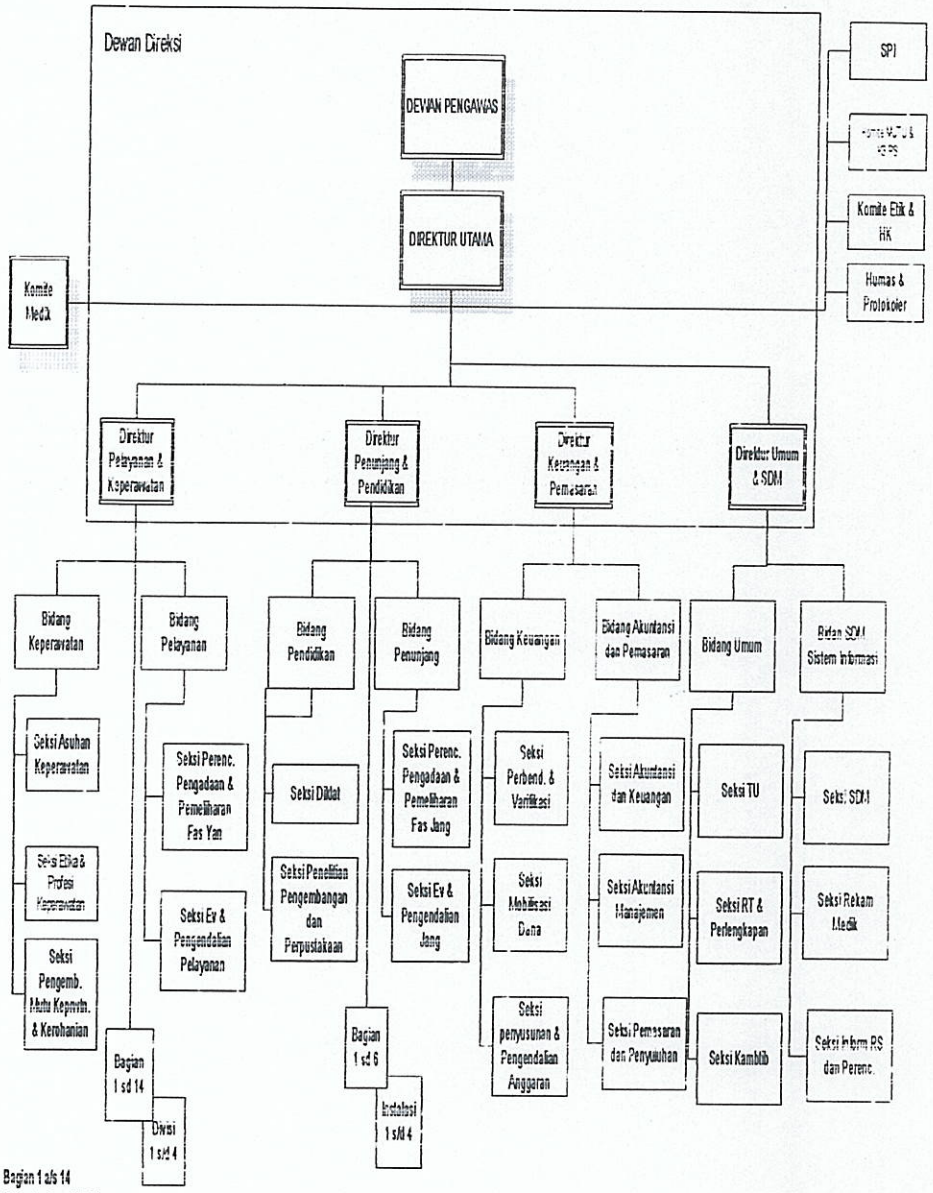
Dewan pengawas RSHS mempunyai tugas melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Rumah Sakit yang dilakukan oleh Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan rumah sakit, Dewan Direksi adalah Direksi yang bertanggung jawab atas terlaksananya operasional perusahaan jawatan RS Dr. Hasan Sadikin Bandung serta mewakili perusahaan jawatan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dewan Pengawas membawahi Direktur Utama yang mempunyai tugas memipin dan mengelola perusahaan jawatan (perjan) sesuai dengan tujuan perjan RS Dr. Hasan Sadikin

Bandung dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan kapasitasnya sebagai direksi, direktur utama di bantu oleh :

a. Satuan pengawasan intern (SPI)
b. Komite medik
c. Komite mutu dan kesehatan & keselamatan kerja RS (K3RS)
d. Komite etik dan hukum
e. komite pengadaan dan penerimaan barang & jasa
f. Humas & protokoler

Direktur Utama membawahi Direktur Pelayanan & Keperawatan, Direktur Penunjang dan Pendidikan, Direktur Keuangan dan Pemasaran, Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia.

Bagan 1.1
Struktur Organisasi Perusahaan Jawatan (perjan)
Dr.Hasan Sadikin Bandung
Nomor :0213/1.8-32/OT.01.01/XII/2002



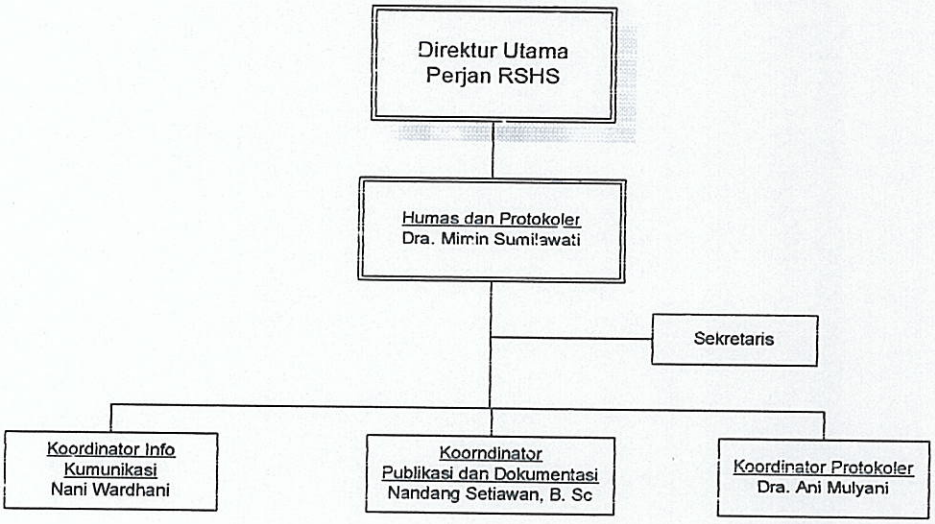
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.4 Struktur Organisasi Divisi Humas Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Direktur utama RSHS membawahi secara langsung ka humas dan protokoler, dalam menjalankan tugas dan fungsi nya ka humas dan protokoler di bantu oleh sekretaris, koordinator info komunikasi, koordinator publikasi dan dokumentasi dan koordinator protokoler.

Bagan 1.2

Struktur Organisasi Divisi Humas Perusahaan Jawatan (perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung



1.5 *Job Description* Divisi Humas Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Direktur utama Perjan RSHS mempunyai tugas memimpin dan mengelola perjan sesuai dengan tujuan perjan RS Dr. Hasan sadikin Bandung dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna.

Tugas pokok KA Humas & Protokoler :

1. Menerima, meneruskan & memantau penyampaian informasi secara ekstern dan intern
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan memantau pelaksanaan kegiatan di lingkungan humas & protokoler
3. Menyusun protap (tata kerja) & uraian tugas di humas & protokoler
4. Memberi petunjuk dan bimbingan terhadap pelaksanaan tugas seluruh kegiatan humas & protokoler
5. Menandatangani surat/dokumen yang menjadi wewenang Ka humas & protokoler
6. Menilai dan mengendalikan pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan humas & protokoler
7. Mempelajari program rumah sakit, peraturan kebijakan yang ada di Perjan RS. Hasan Sadikin Bandung
8. Menjalankan kegiatan berdasarkan kebijakan direktur utama
9. Melaksanakan penilaian DP3 di bawah lingkungan humas & protokoler
10. Membuat program kerja humas & protokoler

11. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan ke seluruh bidang, bagian, instalasi di Perjan RS. Dr. Hasan Sadikin Bandung
12. Membimbing mahasiswa yang tugas PKL di bagian humas & protokoler

Tugas pokok Pelayanan Informasi Komunikasi dan Humas :

1. Memberikan informasi yang diperlukan dari pelanggan ekstern, intern
2. Melayani permintaan sambungan telepon baik dari dalam maupun dari luar RSHS
3. Menanggapi keluhan-keluhan, atau berita-berita yang menyangkut RSHS, untuk dicatat dan dilaporkan kepada ka humas RSHS
4. Membuat rekap data pemakaian telepon setiap bulan
5. Menjalin hubungan dan kerja sama dengan fihak-fihak yang terkait di luar RSHS
6. Membantu tugas-tugas publikasi dan melaksanakan kegiatan sosial, khitanan masal dll
7. Mempersiapkan dan melaksanakan tugas-tugas penerima tamu setiap kegiatan di lingkungan RSHS
8. Membuat usulan kebutuhan pelayanan info, komunikasi dan humas
9. Mengadakan kerja sama dengan IPSRS dalam urusan teknik telepon
10. Membuat laporan kegiatan triwulan

Tugas pokok Publikasi & Dokumentasi :

1. Membantu semua kegiatan dan mendokumentasikan semua kejadian yang ada di Perjan RSHS
2. Mengabadikan suatu acara, peristiwa yang diselenggarakan baik di lingkungan RSHS maupun di luar RSHS
3. Mempublikasikan kegiatan, kejadian, berita yang ada di Perjan RSHS yang sekiranya perlu diketahui oleh masyarakat luas. Hal ini dapat dilakukan kerja sama dengan media masa
4. Menerbitkan buletin media komunikasi dan informasi Perjan RSHS
5. Memberikan penerangan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang rumah sakit
6. Membuat kliping berita-berita baik yang menyangkut Perjan RSHS, ataupun yang terkait masalah kesehatan, kedokteran dll
7. Membantu pelaksanaan bakti sosial, pameran dan kegiatan lain antara RSHS dengan fihak luar yang terkait
8. Mengelola kotak saran di lingkungan RSHS
9. Membuat usulan kebutuhan
10. Memandu wartawan (media cetak & elektronik) sehari-hari untuk meliput informasi intern dan ekstern
11. Membuat laporan hasil kerja dan kejadian per triwulan

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Tugas pokok Protokoler :

1. Membantu pelaksanaan upacara-upacara hari kebesaran nasional dan hari-hari besar lainnya yang diselenggarakan dilingkungan RSHS
2. Membantu mempersiapkan data kegiatan yang akan diinformasikan baik intern rumah sakit maupun ekstern rumah sakit
3. Membantu pelaksanaan protokoler dalam acara seminar, simposium dan kegiatan lain yang dilaksanakan di lingkungan RSHS
4. Membantu mempersiapkan kunjungan tamu yang datang ke RSHS
5. Membantu mengerjakan materi buletin rumah sakit
6. Mengkoordinir wartawan media cetak & elektronik dalam acara jumpa pers/*press release* yang diadakan oleh bagian/instalasi/bidang di lingkungan RSHS
7. Membuat agenda pertemuan dengan fihak luar RSHS (dengan FKUP, dinas, media cetak, elektronik, dll)
8. Membuat agenda pertemuan intern (humas dan bagian yang terkait)
9. Membuatu usulan kebutuhan
10. Membuat laporan hasil kerja per triwulan

1.6 Sarana & Prasarana Divisi Humas Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Sarana & Prasarana yang dimiliki oleh Humas RSHS sangat berperan penting bagi kelangsungan kegiatan yang di lakukan oleh Humas RSHS.

Tabel 1.1

Sarana & Prasarana Humas RSHS

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Tempat PKL	2
2	Komputer	3 unit
3	Printer	1 unit
4	Meja Kerja	7
5	Gunting, Lem, Kater, Steples	4
6	Televisi	1
7	Radio	1
8	Telepon	3
9	Lemari	5
10	Kamera	1

1.7 Lokasi & Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lokasi pelaksanaa Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin, Jl. Pasteur No.38 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 November 2004.